**BAB 1. PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kambing merupakan hewan ternak yang dapat dimanfaatkan daging maupun susunya untuk dikonsumsi dan memiliki nilai gizi serta bermanfaat bagi tubuh. Di Indonesia cukup banyak orang yang mengonsumsi susu kambing, oleh sebab itu pertumbuhan populasi kambing sebagai penghasil susu semakin meningkat. Masyarakat sudah mulai mengenal susu kambing sebagai sumber nutrisi yang baik.

Kambing perah merupakan ternak yang mudah dikembangbiakan dan efisien dibandingkan sapi perah. Kambing perah mampu beradaptasi di lingkungan dan kondisi yang kurang memungkinkan. Kambing perah dapat menghasilkan produksi susu yang tinggi dan efisien dalam mengubah pakan menjadi susu. Umumnya, masyarakatnya di Indonesia banyak yang beternak kambing Peranakan Etawa (PE) dan sekarang di Jawa Timur sudah dikembangbiakan kambing Senduro yang berasal dari daerah Senduro Lumajang.

Pada saat ini, sudah banyak orang yang beternak kambing perah untuk diambil susunya dan dijual dengan harga yang mahal. Masyarakat sudah mulai mengerti akan manfaat dari susu kambing untuk kesehatan yaitu penderita yang mempunyai gangguan pencernaan, sebagai terapi penyakit TBC, membantu memulihkan kondisi orang yang baru sembuh dari sakit, dan mampu mengontrol kadar kolesterol dalam darah (Moeljanto, 2002).Oleh sebab itu permintaan akan susu kambing dari waktu ke waktu semakin meningkat dan peningkatan produksi susu diperlukan untuk kebutuhan masyarakat dan permintaan pasar. Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pemahaman peternak dalam memelihara kambing perah seperti waktu yang tepat untuk dikawinkan sehingga dapat diketahui pada umur berapa produksi susu kambing yang terbaik untuk kambing PE dan kambing Senduro. Menentukan umur ternak tidak hanya dengan rekording tetapi bisa juga dengan melihat gigi yang sudah menjadi gigi tetap.

Atas dasar hal tersebut diatas maka dilakukan studi kasus ini untuk menambah ilmu pengetahuan tentang perbedaan umur ternak terhadap produksi susu kambing. Untuk itu laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan agar peternak maupun masyarakat dapat mengetahui pada umur berapa dihasilkan produksi susu kambing perah yang tinggi dengan awal perkawinan yang sama yaitu 13 bulan berdasarkan analisis data produksi susu di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana perbedaan umur terhadap produksi susu kambing perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang?

* 1. **Tujuan**

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana perbedaan umur terhadap produksi susu kambing perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang?

* 1. **Manfaat**

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap produksi susu kambing pada umur yang berbeda.